



Anarki & Pembebasan Hewan

Jurnal Serangan Liar



Dalam zine ini:

SERANGAN: Dari Teori ke Anarki

Animal Liberation Front

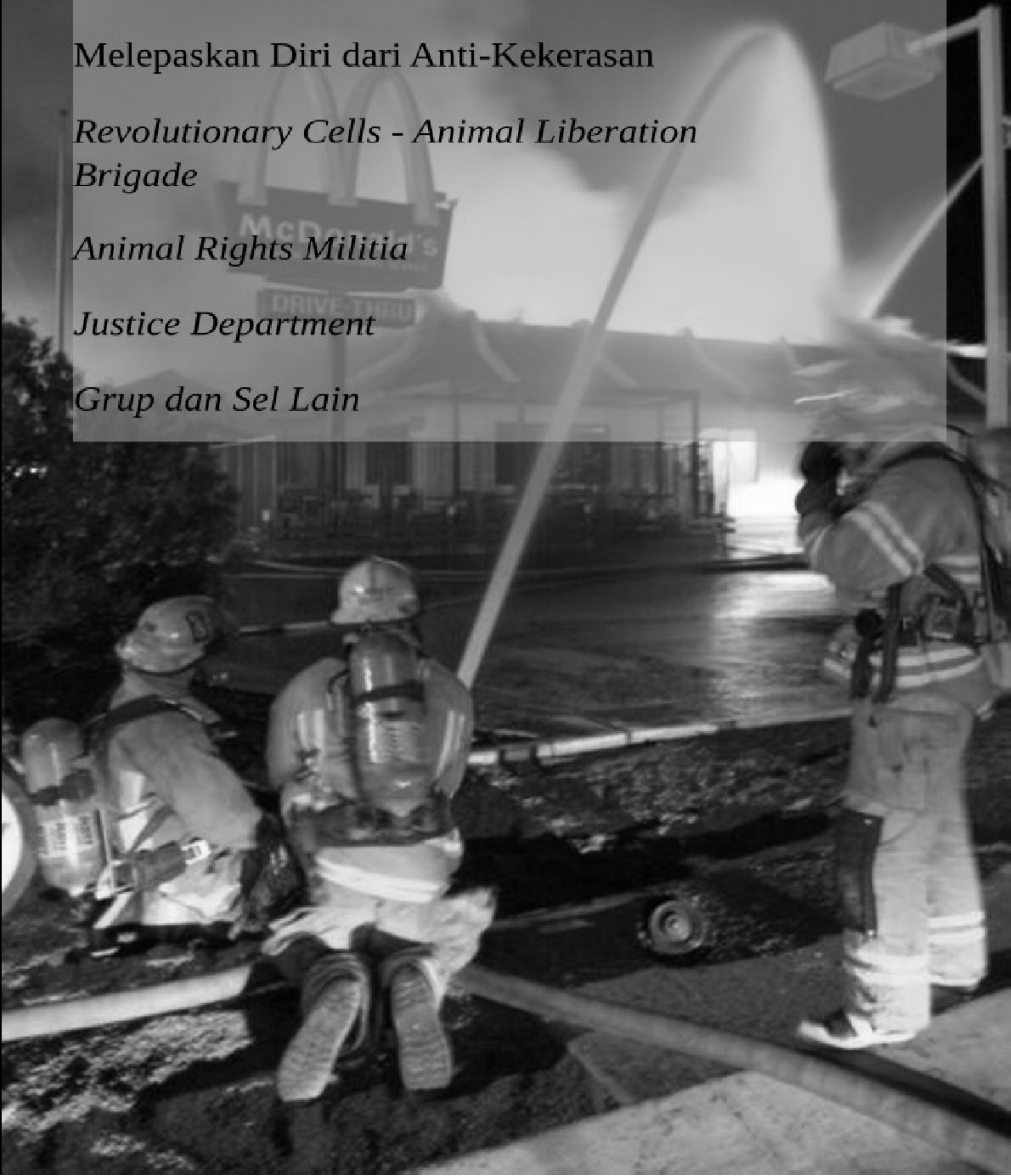
Melepaskan Diri dari Anti-Kekerasan

*Revolutionary Cells - Animal Liberation
Brigade*

Animal Rights Militia

Justice Department

Grup dan Sel Lain



“Konsumerisme memainkan peran utama dalam memicu serta memperluas eksploitasi dan pengurungan hewan secara sistematis. Konsumerisme secara langsung terkait dengan penggundulan alam liar serta hutan untuk hewan dan agrikultura tanaman, penghancuran dunia organik umumnya melalui penambangan mineral, logam, serta apa yang di-sebut “sumber daya alam”, dan membuang sampah serta limbah yang dihasilkan ke sungai, laut, dan bumi... Veganisme, seperti anarki, bukanlah sebuah sistem; ini adalah praksis individual dari abstain serta perlawanan individu terhadap kekerasan konsumerisme serta penghancuran-yang disebabkan oleh peradaban. Veganisme adalah penolakan individu anti-spesies untuk mengambil bagian dalam segala bentuk eksploitasi dan pemusnahan sistematis.” - Renzo Connors, The Intersections Between Anti-Speciesism, Anti-Civilization, & Individualist Anarchy

Terlepas dari hubungan antara anarkisme dan veganisme sejak awal 1900-an (terutama ditemukan di antara banyak individualis dan ilegalis pelempar-bom di Prancis serta Italia), hari ini banyak anarkis terus memandang veganisme hanya sebagai tren konsumen baru yang lahir dari kapitalisme hijau. Banyak anarkis individualis termasuk Geng Bonnet yang terkenal karena penekanan mereka pada kesehatan dan pembebasan personal – khususnya pembebasan personal dari obat-obatan, tembakau, dan alkohol, serta gaya hidup vegetarian mereka yang ketat (“vegetarian ketat” karena kata vegan belum dipahami sampai tahun 1944).

“Kami makan sedikit dan hanya minum air putih. Sungguh luar biasa, jumlah air yang dikonsumsi oleh anarkis tertentu untuk penggunaan internal dibandingkan dengan penggunaan eksternal. Menjadi peminum air putih dan vegetarian adalah dua karakteristik anarkis yang sempurna. Mereka tidak tahan melihat daging yang terbunuh di piring mereka: di hati mereka terukir moto, “Bersikaplah baik kepada binatang.””

“Callemín, Garnier, dan Bonnot dalam kondisi apa pun tidak akan memakan daging panggang atau meminum segelas anggur.” - Rirette Maîtrejean, Memories of Anarchy

Demikian pula, para anarkis yang sama ini, serta banyak lainnya selama periode waktu itu juga merupakan beberapa penentang paling vokal dalam menunggu pemberontakan massa terorganisir.

Sebaliknya, para pemberontak ini, baik dalam kelompok kecil tanpa pemimpin atau sebagai individu serigala tunggal, memanfaatkan setiap kesempatan yang tersedia bagi mereka serta mengobarkan perang sosial melawan manifestasi kontrol dan dominasi sosial. Metode serangan-dadakan membuat tindakan mereka sulit untuk ditebak dan dicegah oleh penegak hukum.

Dalam hal serangan serta aktivitas ilegal, struktur yang paling sering digunakan oleh para *liberasionis* hewan dan anarkis *insureksionis* adalah model *Perlawanan Tanpa Pemimpin* atau *Struktur Sel Hantu*. Secara umum, perlawanan tanpa pemimpin, atau struktur sel hantu, adalah strategi di mana kelompok kecil independen (sel rahasia), atau individu (“serigala tunggal”), terlibat dalam peperangan melawan institusi, tatanan sosial, atau pemerintah yang mapan.

Struktur perlawanan tanpa pemimpin adalah struktur yang paling tahan terhadap informan, karena tidak ada pusat komando yang harus dihancurkan. Mereka lebih sulit diawasi oleh pihak berwenang karena menghancurkan hierarki konvensional atau struktur yang terorganisir secara formal.

Tidak seperti organisasi massa dan protes yang membutuhkan perekrutan banyak anggota, sel hanya membutuhkan beberapa individu dan memanfaatkan unsur siluman dan ketidakpastian untuk serangan klandestin. Hal ini membuat serangan tampak spontan, sehingga hampir mustahil bagi pihak berwenang untuk memprediksi dan mencegahnya.

Hubungan anti-otoritarian dengan hewan non-manusia (dan bumi) dikombinasikan dengan serangan klandestin terhadap masyarakat industri dapat dilihat sepanjang sejarah. Dahulu dan sekarang, banyak anarkis tidak hanya mempertahankan gaya hidup vegan sebagai penolakan hierarki dalam hubungan mereka dengan hewan non-manusia, tetapi juga mengakui perlunya menghancurkan peradaban itu sendiri.

Zine ini dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan hubungan antara veganisme, anarki individualis, dan serangan *insureksioner* dengan menyoroti beberapa dari banyak kelompok dan sel yang mengubah kemarahan menjadi tindakan.

SERANGAN: *Dari Teori ke Anarki*

"Itulah mengapa ALF tidak dapat dihancurkan, tidak dapat disusupi secara efektif, tidak dapat dihentikan. Anda, masing-masing dari Anda: Anda adalah ALF." - Robin Webb dari Animal Liberation Press Office

Animal Liberation Front

Animal Liberation Front (ALF) adalah istilah umum untuk struktur sel internasional, tanpa pemimpin, terdesentralisasi dari individu yang terlibat dalam dan mempromosikan aksi langsung tanpa-kekerasan melawan *spesiesisme* serta supremasi manusia. Berasal dari tahun 1970-an dari Bands of Mercy. Sering disebut juga sebagai *modern-day Underground Railroad*, memindahkan hewan dari laboratorium serta peternakan, menghancurkan fasilitas, mengatur tempat persembunyian, perawatan hewan, dan mengoperasikan suaka tempat tinggal hewan.

Aktif di lebih dari 40 negara, sel-sel ALF beroperasi secara klandestin, terdiri dari kelompok-kelompok kecil kawan-kawan terpercaya ataupun sering kali hanya terdiri dari satu orang atau "serigala tunggal".

Prinsip panduan ALF adalah bahwa setiap tindakan yang memajukan penyebab pembebasan hewan, di mana semua tindakan pencegahan yang wajar diambil untuk tidak membahayakan kehidupan manusia atau non-manusia, dapat diklaim sebagai tindakan ALF, termasuk tindakan vandalisme yang menyebabkan kerusakan ekonomi.

Terdapat kritik dalam gerakan hak-hak hewan itu sendiri tentang penggunaan kekerasan, dan meningkatnya perhatian dari polisi serta komunitas intelijen. Pada tahun 2002, Southern Poverty Law Center (SPLC), yang memantau ekstremisme di Amerika Serikat, mencatat keterlibatan ALF dalam kampanye Stop Huntingdon Animal Cruelty, yang diidentifikasi SPLC sebagai menggunakan taktik teroris – meskipun laporan SPLC kemudian juga mencatat bahwa mereka tidak membunuh siapa pun. Pada tahun 2005, ALF dimasukkan dalam dokumen perencanaan United States Department of Homeland Security yang mencantumkan sejumlah ancaman teroris domestik yang diharapkan pemerintah AS untuk

memfokuskan sumber daya. Di Inggris, tindakan ALF dianggap sebagai contoh ekstremisme domestik, dan ditangani oleh National Extremism Tactical Coordination Unit, yang dibentuk pada tahun 2004 untuk memantau ALF dan aktivitas hak-hak hewan ilegal lainnya.

Band of Mercy

Aksi langsung pertama yang tercatat untuk pembebasan hewan yang berkembang (setelah penundaan yang cukup lama) menjadi gerakan perlawanan tanpa pemimpin diinisiasi oleh "Band of Mercy" sejak pada tahun 1824 yang tujuannya adalah untuk menggagalkan pemburu rubah. Akar dari jejak ALF kembali ke Desember 1963, ketika jurnalis Inggris John Prestige ditugaskan untuk meliput acara Devon and Somerset Staghounds, di mana ia menyaksikan pemburu mengejar dan membunuh rusa hamil. Sebagai protes, dia membentuk Hunt Saboteurs Association (HSA), yang berkembang menjadi kelompok sukarelawan yang menyerang kendaraan pemburu dengan menyayat ban dan memecahkan kaca jendela, yang dirancang untuk menghentikan perburuan dari awal, daripada menggagalkannya saat sedang berlangsung.

Sebuah Band of Mercy baru kemudian dibentuk pada tahun 1972. Mereka menggunakan metode aksi langsung untuk membebaskan hewan dan menyebabkan sabotase ekonomi terhadap mereka yang dianggap menyiksa hewan. Pada tahun 1973, Band mengetahui bahwa Hoechst Pharmaceuticals sedang membangun laboratorium penelitian di dekat Milton Keynes. Pada 10 November 1973, dua aktivis membakar gedung, menyebabkan kerusakan senilai £26,000, dan kembali enam hari kemudian untuk membakar apa yang tersisa darinya. Itu adalah aksi pembakaran pertama yang diketahui dari gerakan pembebasan hewan. Pada Juni 1974, dua aktivis Band membakar perahu yang ikut serta dalam pemusnahan anjing laut tahunan di lepas pantai Norfolk, yang menurut Molland menjadi terakhir kalinya pemusnahan dilakukan. Antara Juni dan Agustus 1974, Band meluncurkan delapan serangan terhadap laboratorium pengujian-hewan, dan lainnya terhadap peternak ayam serta toko senjata, merusak bangunan atau kendaraan. Tindakan pertama "pembebasan hewan" terjadi selama periode yang sama ketika para aktivis memindahkan

setengah lusin marmut dari peternakan marmut di Wiltshire, setelah itu pemiliknya menutup bisnisnya, karena khawatir akan insiden yang lebih lanjut. Kemudian, seperti sekarang, kejahatan properti menyebabkan perpecahan dalam gerakan yang masih muda. Pada bulan Juli 1974, Hunt Saboteurs Association menawarkan hadiah £250 untuk informasi yang mengarah pada identifikasi Band of Mercy, mengatakan kepada pers, "Kami menyetujui cita-cita mereka, tetapi kami menentang metode mereka."

Pada Agustus 1974, Lee dan Goodman ditangkap karena ikut serta dalam penggerebekan Oxford Laboratory Animal Colonies di Bicester, membuat mereka mendapat julukan "Bicester Two". Demonstrasi harian terjadi di luar pengadilan selama persidangan mereka; Anggota parlemen Partai Buruh Lee, Ivor Clemitson, adalah salah satu pendukung mereka. Mereka dijatuhi hukuman tiga tahun penjara, di mana Lee melakukan gerakan mogok makan pertama untuk mendapatkan makanan dan pakaian vegan. Mereka dibebaskan bersyarat setelah 12 bulan, Lee beraksikembali pada musim semi tahun 1976 dan lebih militan dari sebelumnya. Dia mengumpulkan sisa aktivis Band of Mercy serta dua lusin anggota baru, semuanya berjumlah 30 orang. Molland menulis bahwa nama Band of Mercy terdengar salah sebagai deskripsi dari apa yang dilihat Lee sebagai gerakan revolusioner. Lee menginginkan nama baru agar dapat menghantui mereka yang menyalahgunakan hewan, menurut Molland. Dengan demikian, Animal Liberation Front lahir.

Ronnie Lee dan yang lainnya mengubah nama gerakan generasi baru Bands of Mercy menjadi Animal Liberation Front (ALF) pada tahun 1976 dan mengadopsi model perlawanan tanpa pemimpin yang berfokus secara luas pada pembebasan hewan.

Di Bawah tanah dan di atas-tanah

Gerakan ini memiliki komponen di bawah tanah dan di atas-tanah, serta sepenuhnya terdesentralisasi tanpa hierarki formal, yang ketiadaanya bertindak sebagai pemecah api dalam hal tanggung jawab hukum. Sukarelawan diharapkan untuk tetap berpegang pada tujuan yang dinyatakan ALF ketika menggunakan spanduknya:

- Untuk menimbulkan kerusakan ekonomi pada mereka yang mendapat profit dari kesengsaraan dan eksploitasi hewan.
- Untuk membebaskan hewan dari tempat-tempat penyiksaan, yaitu laboratorium, pabrik peternakan, peternakan bulu dll., dan menempatkan mereka di rumah yang layak, di mana mereka dapat menjalani kehidupan alami mereka, bebas dari penderitaan.
- Untuk mengungkap kengerian dan kekejaman yang dilakukan terhadap hewan di balik pintu terkunci, dengan melakukan aksi langsung dan pembebasan tanpa kekerasan.
- Untuk mengambil semua tindakan pencegahan yang diperlukan agar tidak membahayakan hewan, manusia dan non-manusia.
- Setiap kelompok orang yang vegan dan yang melakukan tindakan sesuai dengan pedoman ALF berhak untuk menganggap diri mereka sebagai bagian dari ALF.

Sejumlah kelompok di atas-tanah ada untuk mendukung para sukarelawan rahasia. *Vegan Prisoners Support Group*, dibentuk pada tahun 1994 ketika aktivis Inggris Keith Mann pertama kali dipenjara, bekerja dengan otoritas penjara di Inggris untuk memastikan bahwa tahanan ALF memiliki akses ke persediaan vegan. *Animal Liberation Press Office* menerima dan memublikasikan komuniké anonim dari para sukarelawan; beroperasi sebagai kelompok independen yang didanai oleh sumbangan publik, meskipun Pengadilan Tinggi di London memutuskan pada tahun 2006 bahwa petugas pers di Inggris, Robin Webb, adalah tokoh penting di ALF.

Terdapat tiga publikasi yang terkait dengan ALF. *Arkangel* adalah majalah dua tahunan Inggris yang didirikan oleh Ronnie Lee. *Bite Back* adalah situs web tempat para aktivis meninggalkan klaim tanggung jawab; situs yang memublikasikan "Laporan Aksi Langsung" pada tahun 2005 dan menyatakan bahwa, pada tahun 2004 saja, aktivis ALF telah memindahkan 17,262 hewan dari fasilitas, dan mengklaim 554 tindakan vandalisme serta pembakaran. *No Compromise* adalah situs berbasis di-San Francisco yang juga melaporkan tindakan ALF.

Pengembangan ALF di Amerika

Terdapat laporan yang saling bertentangan tentang kapan ALF pertama kali muncul di Amerika Serikat. FBI menulis bahwa aktivis hak-hak hewan memiliki sejarah melakukan aktivitas kriminal tingkat-rendah di AS sejak tahun 1970-an. Freeman Wicklund dan Kim Stallwood mengatakan aksi ALF pertama terjadi pada 29 Mei 1977, ketika peneliti Ken LeVasseur dan Steve Sipman melepaskan dua lumba-lumba, Puka, dan Kea ke laut dari University of Hawaii's Marine Mammal Laboratory. Animal Liberation Press Office Amerika Utara mengaitkan pelepasan lumba-lumba itu dengan sebuah kelompok bernama Undersea Railroad, dan mengatakan tindakan ALF pertama sebenarnya adalah penggerebekan di New York University Medical Center pada 14 Maret 1979, ketika para aktivis memindahkan seekor kucing, dua anjing, dan dua marmut.

Dua penggerebekan awal ALF menyebabkan penutupan beberapa studi universitas. Pada tanggal 28 Mei 1984, penggerebekan di klinik cedera kepala University of Pennsylvania's menyebabkan kerusakan senilai \$60,000 dan merekamencuri kaset berdurasi 60 jam, yang menunjukkan para peneliti tertawa saat mereka menggunakan alat hidrolik untuk menyebabkan kerusakan otak pada babun. Kaset-kaset itu diserahkan kepada PETA, yang menghasilkan video berdurasi 26-menit berjudul *Unnecessary Fuss*. Klinik cedera kepala kemudian ditutup, kepala dokter hewan universitas dipecat, dan universitas menjalani masa percobaan.

Pada tanggal 20 April 1985, bertindak atas informasi dari seorang siswa, ALF menggerebek laboratorium di University of California, Riverside, menyebabkan kerusakan senilai \$700,000 dan memindahkan 468 hewan. Termasuk Britches, kera berusia-lima-minggu, yang telah dipisahkan dari ibunya saat lahir dan ditinggalkan sendirian dengan mata dijahit tertutup serta perangkat sonar di kepalanya sebagai bagian dari penelitian kebutaan. Penggerebekan, yang direkam oleh ALF, menyebabkan delapan dari tujuh belas proyek penelitian aktif laboratorium ditutup, dan universitas mengatakan bahwa penelitian medis bertahun-tahun hilang. Penggerebekan ini mendorong direktur National Institutes of Health, James Wyngaarden untuk berpendapat bahwa

penggerebekan tersebut harus dianggap sebagai tindakan terorisme.

Pada tahun 1998, pakar terorisme Paul Wilkinson menyebut ALF dan kelompok sempalannya sebagai “ancaman teroris domestik paling serius di Inggris Raya”. Pada tahun 1993, ALF terdaftar sebagai organisasi yang “mengklaim telah melakukan tindakan ekstremisme di Amerika Serikat” dalam Laporan kepada Kongres tentang Extent and Effects of Domestic and International Terrorism on Animal Enterprises. Itu disebut sebagai ancaman teroris oleh U.S. Departement of Homeland Security pada Januari 2005. Pada Maret 2005, sebuah pidato dari Counterterrorism Division of FBI juga menyatakan hal yang sama.

Hingga saat ini, ALF telah memantapkan dirinya sebagai kelompok hak-hak hewan klandestin yang paling terkenal dan merusak di Amerika Serikat. Misalnya, satu sel melakukan serangkaian 20 pembakaran dari tahun 1996 hingga 2001, yang menyebabkan kerusakan fasilitas pemerintah sebesar \$40 juta, seperti pos penjaga hutan, fasilitas satwa liar, dan departemen kepolisian; perusahaan swasta, seperti perusahaan pengepakan daging, resor ski, perusahaan kayu, pusat truk, dan peternak; lembaga pendidikan, seperti Pusat Hortikultura University of Washington; dan infrastruktur, seperti saluran listrik. Pada Mei 2005, pejabat FBI dan Bureau of Alcohol, Tobacco, Firearms and Explosives (ATF) menyatakan bahwa “ekstremis hak-hak hewan dan eco-teroris kini merupakan salah satu ancaman terorisme paling serius bagi bangsa”, dan ALF terdaftar sebagai ancaman teroris domestik dalam dokumen perencanaan internal Departmen of Homeland Security (DHS) tahun 2005.

Berkoordinasi dengan perusahaan swasta, pemerintah AS melakukan kampanye yang ditargetkan untuk menangkap dan mendakwa anggota ALF selama pertengahan-tahun 2000-an. Aktivis menyebut tindakan hukum tersebut sebagai Green Scare, mengklaim bahwa penegakan hukum secara tidak adil menargetkan ekstremis hak-hak hewan meskipun tidak ada korban jiwa akibat serangan terkait.

Melepaskan Diri dari Anti-Kekerasan

“Sangat disayangkan tindakan drastis seperti itu harus diambil, tetapi dalam perang, seseorang bisa saja mati. Dan kami bahkan belum memulainya.” - Surat (dalam amplop-jebakan dengan silet yang direndam dalam racun tikus) dikirim ke 87 peneliti, pemandu berburu, dan lainnya di Amerika Serikat, dan di British Columbia serta Alberta, Kanada.

Perang, perang Kelas, dan Anda adalah orang pertama yang mengobarkannya di bawah kedok institusi kuat yang Anda sebut ketertiban, dalam kegelapan hukum Anda. Harus ada pertumpahan darah; kami tidak akan mengelak; harus ada pembunuhan: kami akan membunuh, karena itu perlu; harus ada kehancuran; kami akan menghancurkan untuk membersihkan dunia dari institusi tirani Anda. - Catatan berjudul “Plain Words” ditemukan di setiap lokasi pengeboman anarkis AS pada Juni 1919.

Ketentuan ALF yang melarang kekerasan memicu perpecahan internal. Banyak dari kelompok sempalan dan individu serigala tunggal justru melakukan serangan yang lebih agresif tidak hanya pada institusi tetapi juga pada individu.

Di awal tahun 1900-an perpecahan antara anarkis individualis (yang oleh pihak berwenang disebut Galleanis) yang melakukan pengeboman, dan anarkis gerakan buruh yang secara terbuka mencela mereka, sangat mirip dengan perbedaan antara liberasionis hewan anti-kekerasan dan mereka yang lebih memilih cara kekerasan untuk menyerang. Keberadaan individu yang menamakan diri mereka Revolutionary Cells atau Animal Rights Militia (ARM) mencerminkan perjuangan di dalam Animal Liberation Front dan gerakan hak-hak hewan secara umum - antara mereka yang percaya bahwa taktik kekerasan dapat dibenarkan, dan mereka yang bersikeras bahwa gerakan harus menolaknya demi perlawanan tanpa-kekerasan.

Terdapat desas-desus bahwa beberapa individu atau sel dapat beroperasi dalam kelompok kekerasan dan non-kekerasan secara bersamaan.

Revolutionary Cells – Animal Liberation Brigade

Revolutionary Cells – Animal Liberation Brigade (RCALB), atau dikenal sebagai **Animal Liberation Brigade (ALB)**, adalah nama

yang digunakan oleh vegan yang menganjurkan penggunaan keragaman taktis dalam gerakan pembebasan hewan, baik tanpa-kekerasan atau tidak. Kelompok-kelompok di bawah panji atau nama ini membentuk model perlawanan-tanpa pemimpin yang sama dengan Animal Liberation Front, tetapi memperluas taktiknya di luar batasan posisi non-kekerasan ALF.

Sebagai bagian dari praksis, tujuannya adalah untuk menghancurkan *semua* institusi yang menindas, yang menggambarkan *tujuan akhir* dari masyarakat industri, penyiksa hewan, dan supremasi manusia.

Didirikan di Amerika Serikat, setelah membom kantor perusahaan Chiron dan Shaklee's pada tahun 2003, spanduk Animal Liberation Brigade dikaitkan dengan kendaraan pengebom dan mengancam akan mengirimkan bom surat kepada individu di wilayah California. Sasarannya termasuk pelanggan korporat dari laboratorium pengujian hewan Huntingdon Life Sciences dan peneliti hewan di UCLA dan California National Primate Research Center.

FBI mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk Daniel San Diego atas dugaan hubungannya dengan sel yang bertanggung jawab atas pengeboman tahun 2003, tetapi dia belum tertangkap.

Panduan Revolutionary Cells diunggah di situs *Bite Back* setelah pengeboman kedua:

- Untuk mengambil tindakan langsung yang strategis (baik tanpa-kekerasan atau tidak) melawan institusi penindas yang telah menggurita di seluruh dunia.
- Lakukan segala upaya untuk meminimalkan korban non-target, baik manusia maupun non-manusia.
- Hormati keragaman taktik, apakah itu non-kekerasan atau bukan.
- Setiap aktivitas bawah tanah yang berjuang untuk pembebasan bangsa manusia, bumi, atau hewan dapat menganggap diri mereka sebagai sukarelawan Revolutionary Cells.

- Komunike *Bite Back* juga menjelaskan siapa Revolutionary Cells itu dan mengapa mereka ada:

Revolutionary cells ada sebagai kelompok depan bagi para militan di seluruh spektrum gerakan pembebasan. Kami adalah kaum anarkis, anti-rasis, liberasionis hewan, liberasionis bumi, luddite, feminis, liberasionis queer, dan banyak lagi di berbagai bidang lainnya. Di mana pun terdapat penindasan, di situ terdapat orang-orang yang tidak mau berdiam diri dan membiarkannya terjadi, dan orang-orang itu merupakan nukleus dari revolutionary cells.

Institute's knowledge Base menggambarkan Animal Liberation Brigade sebagai "gerakan teroris hak-hak-hewan yang luar biasa kejam ... dengan kecenderungan hiperbola dan berdalih tentang pretensi kekuasaan dan kepentingan". Oren Segel, salah satu direktur Anti-Defamation League's Center on Extremism, percaya bahwa kelompok tersebut terdiri dari beberapa "serigala tunggal" yang sama yang melakukan tindakan atas nama ALF dan Earth Liberation Front (ELF), "nama-nama itu dapat diubah ... mereka akan mengganti namanya tergantung pada tindakan apa yang mereka lakukan."

Tindakan

Bom pipa

RCALB mengambil pujian atas tindakan pertamanya pada 27 Agustus 2003, ketika dua "bom pipa berisi amonium nitrat" ditempatkan di kantor Chiron Corporation di Emeryville, California. Kedua perangkat dikemas bersama paku untuk bertindak sebagai pecahan peluru. Chiron menjadi sasaran karena kontraknya dengan Huntingdon Life Sciences, kontraktor pengujian hewan yang berbasis di-New Jersey. Sebuah kelompok yang menamakan dirinya *Revolutionary Cells of the Animal Liberation Brigade* mengirim e-mail pernyataan kepada wartawan yang memuji pengeboman yang juga dikirim ke situs web *Bite Back*. Salah satu bom meledak satu jam setelah yang pertama, meskipun tidak ada korban jiwa akibat ledakan kedua, karena perangkat kedua berhasil ditemukan dan area tersebut terlanjur dibersihkan sebelum ledakan.

Pengeboman kantor

Pada September 2003, RCALB bertanggung jawab atas pengeboman lainnya, kali ini di kantor Shaklee Inc. di Pleasanton, California. Shaklee menjadi sasaran karena perusahaan induknya, Yamanouchi Pharmaceutical, berbisnis dengan HLS. Para penyerang dikatakan terkait dengan Daniel Andreas San Diego, seseorang yang terdaftar di *America's Most Wanted* dan telah ditempatkan di daftar teroris paling dicari FBI.

Perangkat pembakar

Pada tanggal 24 Juni 2007, sebuah alat peledak ditempatkan di bawah mobil milik Arthur Rosenbaum, seorang pediatrik ophthalmologis yang melakukan eksperimen hewan dengan kucing dan monyet rhesus di Jules Stein Eye Institute di UCLA. Perangkat tersebut gagal meledak karena sekeringnya rusak, tetapi tetap diklaim oleh Animal Liberation Brigade yang menyerukan "*diakhirnya kekerasan dan penindasan sistematis.*" UCLA menawarkan hadiah untuk informasi yang mengarah pada penangkapan pelaku pengeboman. Pejabat Rektor saat itu, Norman Abrams berkata di universitas, "akan tetap teguh dalam komitmennya terhadap penggunaan hewan laboratorium yang sah dalam penelitian untuk kepentingan masyarakat."

Bom paket

Meskipun tidak ada paket mencurigakan yang ditemukan, pada Januari 2009, RCALB mengklaim kepada Indymay bahwa mereka mengirim dua paket bom kepada peneliti hewan UC Davis karena pekerjaan mereka di California National Primate Research Center. Salah satu peneliti yang menjadi target berkata, "*Itu sedikit membuat saya khawatir ... Maksud saya, setiap kali seseorang mengancam Anda secara fisik, saya pikir itu menyebabkan kekhawatiran.*" Animal Liberation Brigade mengatakan dalam sebuah komunike yang dirilis-ulang oleh Animal Liberation Press Office bahwa tindakan itu bukan hoaks, dengan pejabat di primate center mengklaim bahwa ancaman serta protes telah terjadi sebelumnya dan itu tidak dapat diterima.

Pengboman kendaraan

Pada dini hari tanggal 7 Maret 2009, Animal Liberation Brigade sekali lagi menargetkan UCLA. Kali ini membakar dan menghancurkan mobil milik peneliti J. David Jentsch. Rektor UCLA menggambarkan serangan terbaru sebagai “tercela”, dengan Universitas menaikkan hadiah untuk informasi yang mengarah pada penangkapan para aktivis menjadi hampir \$500,000.

Animal Rights Militia

Animal Rights Militia (ARM) adalah spanduk lain yang digunakan oleh individu yang terlibat dalam sabotase dan serangan, memanfaatkan keragaman taktik yang melampaui kebijakan Animal Liberation Front untuk mengambil semua tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menghindari bahaya bagi kehidupan manusia. ARM beroperasi dengan model perlawanan-tanpa pemimpin yang sama dengan Animal Liberation Front.

Latar belakang

Sejarah

Sejak didirikan, ARM telah menyebabkan kerusakan senilai jutaan pound (dan dolar) pada laboratorium hewan, universitas, dan rumah jagal. Juga, ARM telah merugikan perusahaan seperti Mars dan Lucozade jutaan pound karena klaim kontaminasi palsu, seperti yang akan dijelaskan nanti.

Ketika Animal Rights Militia pertama kali muncul di Inggris Raya, fokus mereka adalah tindakan langsung yang ilegal. Memanfaatkan taktik seperti penghancuran properti, intimidasi, dan termasuk penggunaan kekerasan, ARM telah mengirim bom surat, meletakkan perangkat pembakar di bawah mobil serta gedung, mengontaminasi produk makanan, mengirim ancaman pembunuhan, dan merusak makam.

Nama itu tidak terdengar selama delapan tahun setelah serangkaian aksi di Inggris dari tahun 1982 hingga 1986. ARM mengklaim pembakaran setahun kemudian di California, dengan serangkaian pembakaran, bom tipuan, dan ancaman muncul kembali pada 1990-an, terutama di Inggris. Pulau Wight,

Cambridge, Yorkshire Utara, dan Oxford. Kerusakan yang disebabkan oleh kebakaran rata-rata £2 juta di setiap lokasi.

Tindakan

1980-an

1982

Tindakan pertama diketahui pada 30 November, ketika lima bom surat dikirim ke Margaret Thatcher, British Prime Minister saat itu, Home Office minister yang bertanggung jawab atas undang-undang hewan, serta para pemimpin dari tiga partai oposisi utama Inggris, yang ditargetkan oleh Animal Rights Militia. Manajer kantor Thatcher menderita luka bakar ringan di tangan dan wajahnya saat membuka paket yang tiba-tiba terbakar. Belakangan dilaporkan bahwa paket berukuran 8-kali-4 inci berisi bubuk mesiu yang meledak menghindari pemindai Kantor Pos, menyebabkan pengetatan keamanan surat di 10 Downing Street. Scotland Yard yang memimpin penyelidikan menyatakan, "Kami sekarang menghubungkan kelima bom-surat dengan organisasi yang sama."

1983

Pada bulan Februari, empat bulan setelah penyerangan terhadap politisi, lima bom surat lagi dikirim ke berbagai alamat di London, Inggris, diklaim lagi oleh ARM. Dalam sebuah aksi yang tampaknya memprotes perburuan anjing laut tahunan di Newfoundland, Kanada, bahan peledak dikirim ke Canadian High Commission, Agriculture minister saat itu, seorang ahli bedan, dan pembuat bulu. Namun kali ini, karena amplop yang *padded* telah dijinakkan, tidak ada korban luka.

1985

Pada bulan September, perangkat pembakar ditempatkan di bawah mobil dua peneliti hewan untuk BIBRA (British Industrial Biological Research Association) di London Selatan, yang menghancurkan kedua kendaraan tersebut. ARM kemudian mengklaim kontaminasi produk Mars, mengklaim itu karena eksperimen hewan mereka yang berkaitan dengan kerusakan gigi, yang menurut ARM perusahaan tidak berniat untuk mengakhirinya. ARM kemudian mengklaim kontaminasi tersebut adalah tipuan dan ARM tidak

melakukan tindakan tersebut. Tetapi hanya mengklaim bahwa itu akan menyebabkan kerusakan finansial yang sangat besar yang menjadi tujuannya.

Tiga bulan kemudian di bulan Januari, ARM mengaku bertanggung jawab atas penempatan perangkat pembakar di bawah mobil yang terdiri dari empat orang yang terlibat dalam penelitian hewan di Huntingdon Life Sciences. Bahan peledak ditempatkan di Harrogate, London Selatan, Staffordshire, dan Sussex, berjangka waktu untuk meledak satu jam terpisah satu sama lain. Kali ini, juga terakhir kali menurut sel, tim penjinak bom disiagakan, yang menonaktifkan perangkat yang dipastikan hidup. Serangan berikutnya yang diklaim ARM dimaksudkan untuk membunuh Dr. Andor Sebesteny, seorang peneliti hewan untuk Imperial Cancer Research Fund (ICRF). Namun, dia menyadari perangkat yang dipasang di bawah mobilnya sehingga membuat nyawanya terselamatkan, karena tidak ada peringatan yang diberikan. ARM juga mengaku bertanggung jawab untuk mengirimkan lebih banyak bom parcel kepada individu yang terlibat dalam pembedahan makhluk hidup.

1987

Pada tanggal 1 September, di San Jose Valley Veal & Beef, Santa Clara, California, ARM mengklaim bertanggung jawab atas pembakaran yang mengakibatkan kerugian sebesar \$10,000.

1990-an

1992

Pada 4 Januari 1992, *Edmonton Journal* melaporkan tindakan ARM yang diklaim melalui surat dan dikirim ke jurnal, serta Canadian Press. Sel tersebut mengatakan bahwa mereka menyuntikkan 87 batang makanan berusia-sebulan, Canadian Cold Buster, dengan cairan pembersih oven, sehingga produk tersebut ditarik dari rak di Alberta, Kanada. ARM mengklaim dalam surat tersebut, bersama dengan dua batang, kontaminasi tersebut dilakukan karena pembantaian terhadap ribuan tikus, yang disuntik dengan berbagai obat, dibekukan, dan dibiarkan kelaparan, "... karena sejarah selama-satu-setengah-dekade penderitaan hewan itulah sebagai sejarah permen ini." Polisi pada saat itu menyarankan agar tidak

mengonsumsi batang makanan tersebut, karena tidak yakin apakah tindakan tersebut asli. Permen batangan yang dikirim ke media kemudian dipastikan telah disuntik dengan larutan saline (garam meja steril yang tidak berbahaya), terbukti sebagai hoaks.

1994

Pada tanggal 6 Juli, dilaporkan secara luas bahwa toko Boots Cambridge dan juga Pabrik Wol Edinburgh di pusat kota telah terbakar. Cabang Boots terbakar selama empat jam yang benar-benar menghancurkan bangunan dan toko pakaian wol rusak parah dengan seluruh persediaan hancur. Dua perangkat lagi kemudian ditemukan, keduanya toko kulit, salah satunya ditempatkan di saku mantel kulit domba. ARM mengklaim keempat perangkat, menyebabkan pusat kota Cambridge ditutup sementara petugas mencari dua perangkat lagi yang diklaim sel akan meledak keesokan harinya pada pukul 12 siang. Setelah pencarian ekstensif, disimpulkan bahwa dua perangkat tambahan yang diklaim adalah hoaks, tanpa ada perangkat yang meledak keesokan harinya. Sebulan kemudian, toko kulit lain dihancurkan dan pabrik wol yang sama mengalami kerusakan kecil setelah perangkat mati, dengan dua lagi ditemukan di toko kulit dan satu di toko bulu.

ARM kemudian membakar toko-toko di Isle of Wight dua minggu kemudian, menyebabkan kerusakan senilai £3 juta. Awalnya perangkat pembakar ditemukan di toko alat pancing saat pelanggan mencoba jaket, tanpa sengaja menemukan bahan peledak berbentuk bungkus rokok. Polisi dipanggil dan menyita jaket itu untuk uji forensik, menyiagakan semua toko alat pancing lainnya di pulau itu. Namun empat perangkat lebih lanjut telah ditanam di Ryde dan Newport, dengan berikutnya ditemukan di Halfords, anak perusahaan Boots, yang diledakkan menggunakan ledakan terkendali. Tiga perangkat yang tersisa kemudian diaktifkan pada dini hari, membakar dua toko kulit dan sebuah toko Imperial Cancer Research Fund (ICRF), saat ratusan petugas pemadam kebakaran menangani kebakaran tersebut.

Sepanjang sisa tahun, kerusakan parah terus terjadi di tempat lain, terutama di ujung lain negara di North Yorkshire oleh ARM. Boots di Harrogate dan Fads, anak perusahaan Boots lainnya, dibakar,

diikuti dengan toko ICRF lainnya dan toko *bloodsports*. Di York, Boots dan Fads yang baru direnovasi, kembali menjadi sasaran para *arsonis*, menyebabkan kerusakan properti yang tidak terlalu parah tetapi masih dapat disebut parah.

Pada Hari Natal, ARM kemudian mengklaim secara tertulis kepada dua rantai terbesar Vancouver's, Save-On Foods dan Canada Safeway, bahwa mereka telah menyuntikkan racun tikus ke dalam daging kalkun di pasar swalayan. Bukti kontaminasi tidak ditemukan.

Pada tahun 1998, ARM semakin menjadi perhatian publik di Inggris pada bulan Desember, selama salah satu aksi mogok makan Horne yang berlangsung selama 68 hari. Itu dilakukan sebagai protes atas penolakan pemerintah Inggris untuk memerintahkan komisi penyelidikan pengujian hewan, dan ARM mengancam akan membunuh sejumlah individu yang terlibat dalam pembedahan jika Horne mati. Mereka yang terancam adalah Colin Blakemore, yang kemudian menjadi kepala eksekutif Medical Research Council; Clive Page dari King's College London, seorang profesor farmakologi paru dan ketua kelompok ilmu hewan dari British Biosciences Federation; Mark Matfield dari Research Defence Society; dan Christopher Brown, pemilik Peternakan Hillgrove di Oxfordshire, yang membiakkan anak kucing untuk laboratorium.

2004-2007

2004

ARM mengaku bertanggung jawab atas pemindahan, pada bulan Oktober, dari kuburan jenazah Gladys Hammond, ibu-mertua Christopher Hall, pemilik-sebagian Peternakan Darley Oaks, yang memelihara marmut untuk Huntingdon Life Sciences, dan yang telah menjadi target kampanye hak-hak hewan Save the Newchurch Guinea Pigs. Mayatnya dipindahkan dari halaman gereja di Yoxall, Staffordshire, dan ditemukan terkubur di daerah berhutan pada 2 Mei 2006.

2005

Menyusul pengumuman di bulan Agustus bahwa keluarga Hall tidak lagi membiakkan marmut untuk penelitian medis, ARM mengirim

surat ke rumah 17 direktur perusahaan yang terkait dengan HLS. Sebagian besar perusahaan yang menjadi sasaran adalah kontraktor bangunan yang berbasis di Peterborough, Huntingdon, dan Harrogate. Sepucuk surat dari aktivis ARM mengatakan:

“Perusahaan tempat Anda bekerja bekerja sama dengan Huntingdon Life Sciences. Ini adalah tindakan yang menjijikkan dan pengecut. Anda punya pilihan. Anda dapat menjauh dari monster yang sakit itu atau Anda secara pribadi dapat menghadapi konsekuensi dari keputusan Anda. Bukan hanya Anda tetapi keluarga Anda adalah target. Putuskan hubungan Anda dengan HLS dalam waktu dua minggu atau bersiaplah untuk hidup Anda dan kehidupan orang yang Anda cintai menjadi neraka yang hidup.”

Dua minggu setelah surat dikirim pada akhir September, sembilan perusahaan, lebih dari setengahnya, memutuskan hubungan mereka dengan HLS.

2006

Empat orang dihukum pada 11 Mei atas keterlibatan mereka dalam apa yang disebut *The Guardian* sebagai “a six-year hate campaign” yang mencakup bom surat, vandalisme, dan perampokan kuburan. Hakim menggambarkan tindakan kelompok itu sebagai “menjadikan warga negara yang sepenuhnya tidak bersalah melakukan kampanye teror.” Kampanye tersebut termasuk surat kebencian yang ditandatangani Animal Rights Militia (ARM) dan Animal Liberation Front (ALF). Mereka yang dihukum adalah Jon Ablewhite, John Smith, dan Kerry Whitburn yang masing-masing dijatuhi hukuman dua belas tahun dan Josephine Mayo yang dijatuhi hukuman empat tahun penjara.

Pada 14 Desember, ARM mengatakan bahwa mereka telah meracuni botol minuman jus POM:

“Dalam aksi yang terkoordinasi dengan baik, 487 botol jus POM yang luar biasa dirusak di sepanjang pesisir Timur di toko-toko seperti Wild Oats, D’Agnostino’s, dan Food Emporium. Mereka yang meminum jus yang terkontaminasi tidak akan mati seperti hewan di laboratorium pom, tetapi gejala diare, muntah, dan sakit kepala semoga akan mengirimkan pesan yang kuat bahwa seseorang tidak akan lagi membiarkan hewan tak berdaya yang tidak bersalah disiksa dan dibunuh demi jus kesehatan dan untuk melapisi kantong pencatut yang tidak memiliki perasaan terhadap mereka yang lebih

lemah dari mereka. Di POM, bayi tikus berumur-satu-minggu kekurangan oksigen dan kemudian otak mereka dibelah dan arteri kelinci dipotong sehingga mereka mengalami disfungsi ereksi sehingga pom indah dapat menghasilkan uang dari rasa sakit dan penderitaan yang ditimbulkan pada hewan di dalam laboratorium indah pom."

Seorang juru bicara POM menjawab: *"Jika itu adalah tipuan, itu adalah bentuk pemerasan. Jika kontaminasi sebenarnya telah terjadi, dengan maksud untuk melukai seseorang yang tidak bersalah, itu adalah tindakan terorisme. Bagaimanapun juga, Animal Rights Militia sedang mencoba untuk menakut-nakuti dan mengintimidasi orang yang tidak bersalah. Itu adalah perilaku kriminal."* Juga dikatakan bahwa perusahaan melakukan sejumlah besar penelitian yang melibatkan studi manusia dan hanya sejumlah kecil tes yang berbasis hewan, yang tidak termasuk anjing, kucing, atau primata. Owner pada bulan berikutnya kemudian menyatakan: *"POM Wonderful Pomegranate juice telah menghentikan semua pengujian pada hewan, dan kami tidak memiliki rencana untuk melakukannya lagi di masa mendatang."* Hal ini mengikuti Whole Foods Market, jaringan grosir terbesar di natural store, mengancam akan berhenti menjual produk mereka, yang diprakarsai oleh kampanye PETA.

Pada bulan Oktober 2007, ARM kembali mengklaim telah mengontaminasi batangan Savlon dengan sodium hidroksida, serta Lypsyl dan Lamisil, dengan alasan tidak ada segel yang tidak bisa-disabotase.

Hanya beberapa bulan sebelum klaim pada 30 Agustus tersebut, ARM mengklaim telah dengan sengaja mengontaminasi 250 batangan Savlon antiseptik Novartis yang banyak digunakan di toko-toko termasuk di Superdrug. Tesco dan Boots The Chemist yang semuanya menarik penjualan krim tersebut. Sel mengklaim dalam komunike ke Bite Back:

"Kami tidak ingin membunuh makhluk hidup seperti Novartis, tetapi efek samping dan menginap di rumah sakit yang tak terelakkan akan memberi seseorang gambaran tentang apa yang dibayar Novartis di dalam Huntingdon Life Sciences. Pesan Vasella jelas dan tanpa kompromi, Anda harus berhenti membunuh hewan di

dalam Huntingdon Life Sciences atau ini hanya akan menjadi awal dari kampanye kami.”

2010-2012

ARM telah mengklaim serangan di Swedia, dalam apa yang digambarkan di media sebagai gelombang kejahatan modern terhadap sebagian besar personel pembedahan hewan dan pemilik peternakan bulu. Tindakan tersebut melibatkan pengeboman restoran McDonald di Gothenburg 2011, ancaman bom, bom surat, dan vandalisme terhadap perusahaan bulu serta personel pembedahan hewan. Terdapat gelombang serangan yang diklaim-ARM di Swedia selama 2011-2012 setelah penangkapan seorang aktivis hak-hak hewan muda yang dijatuhi hukuman penjara pada tahun 2012 karena tindakannya yang banyak melakukan serangan.

Convictions

Paul Scare dijatuhi hukuman satu tahun penjara karena mengirimkan silet kepada orang-orang yang menjadi sasarannya.

Barry Horne kemudian dipenjara selama delapan belas tahun karena serangan pembakaran. Penuntut berhasil berpendapat bahwa perangkat yang digunakan di Bristol dan Isle of Wight sangat mirip, sehingga Horne dianggap bertanggung jawab atas kedua serangan tersebut, meskipun dia hanya mengaku bersalah atas percobaan pembakaran di Bristol.

Justice Department

Animal Liberation Front mencapai apa yang tidak dimiliki metode lain dengan berpegang pada anti-kekerasan. Sebuah gagasan terpisah didirikan yang memutuskan bahwa para penyiksa hewan telah diperingatkan cukup lama. ...Waktunya telah tiba bagi para pelaku untuk merasakan rasa takut dan penderitaan yang diderita korban mereka setiap harinya. - JD

Justice Department (JD) didirikan di Inggris Raya dengan struktur perlawanan-tanpa pemimpin yang sama, serta penolakan yang sama terhadap kebijakan non-kekerasan yang ketat layaknya ARM.

Tindakan pertama yang tercatat terjadi selama Natal 1993, ketika bom pipa dalam tabung poster dikirim ke Peternakan Shamrock, pemasok primata untuk eksperimen hewan.

Nama itu juga telah digunakan di Amerika Serikat dengan aktivis yang mengklaim ratusan serangan di Inggris terhadap perusahaan pengujian hewan, pemasok mereka, peneliti hewan, pemburu (termasuk Keluarga Kerajaan), dan bahkan Markas Besar British National Party. Dengan mengirimkan perangkat peledak serta silet dalam pos, dan meninggalkan perangkat pembakar di rak, *The Independent* menyebut kekerasan politik ini sebagai “kampanye pengeboman paling berkelanjutan dan canggih di daratan Inggris sejak IRA mencapai puncaknya.” dengan FBI menyatakan mereka sebagai “aktivis hewan paling berbahaya dalam operasi”.

Pada surat kabar *The Independent* diklaim bahwa Justice Department dianggap sebagai “sayap teroris” dari Animal Liberation Front (ALF). Beberapa aktivis ALF menolak asosiasi tersebut, dengan mengatakan kepada surat kabar: “Anda tidak dapat mendukung hak-hak hewan dan pada saat yang sama menyerang seseorang karena pada akhirnya manusia juga termasuk binatang.”

Pada tahun 1995, pasukan keamanan semakin khawatir bukan hanya pada skala kampanye, tetapi juga kecanggihan para aktivis. Teknologi yang digunakan dalam pembuatan bom sebanding dengan IRA, dengan bom tipuan yang dirancang untuk menakut-nakuti publik daripada menyakiti, meski terkadang mampu melukai atau membunuh. Saat itu, Deputy Assistant Commissioner, John Howley, kepala Special Branch dan anti-terrorist branch, mengklaim itu bukan terorisme karena tidak ada motif yang jelas untuk menggulingkan pemerintahan.

TINDAKAN

Tindakan Justice Department pertama yang tercatat terjadi selama Natal 1993, ketika tabung poster sepanjang-dua-kaki dengan alat peledak dikirim ke Peternakan Shamrock, pemasok primata untuk penelitian hewan; tindakan tersebut dilakukan dengan klaim jarum suntik yang terinfeksi-HIV. Sebelas perangkat lagi dicegat oleh Special Branch di kantor pemilahan dengan satu yang tidak ditemukan. Menargetkan manajer GlaxoSmithKline di Hereford, yang juga anggota dewan penasehat eksperimen hewan RSPCA dan dewan Institute of Animal Technicians. Dia membuka paket yang kemudian meledak di wajahnya. Beberapa hari kemudian grup tersebut menargetkan Boots di Cornwall, secara terbuka

menyatakan bahwa mereka telah mengganti produk di rak mereka dengan perangkat. Boots kemudian mengeluarkan peringatan ke seribu tokonya setelah seseorang pelanggan membeli salah satu produk dan menghubungi polisi yang segera menonaktifkan perangkat tersebut.

1994

“Setidaknya ada 31 serangan bom terhadap pemburu dan pengikutnya selama tahun 1994 dan tahun sekitarnya... Sebagian besar perangkat tersebut diyakini berasal dari Justice Department.”
- The Independent

Orang-orang yang bekerja sebagai Justice Department telah mengirimkan bom surat dan amplop yang dilengkapi dengan silet beracun. Pada tahun 1994, sebuah perangkat tikus yang dilengkapi dengan silet dikirim ke Pangeran Charles setelah ia membawa putra-putranya dalam perburuan pertama mereka. Tom King, mantan Defence Secretary, dikirim perangkat pembakar, yang gagal meledak, setelah dia membela perburuan rubah selama debat di parlemen. Michael Howard, pada saat itu sebagai Home Secretary, juga menerima satu.

Tak lama kemudian, kelompok tersebut membakar dua perahu milik pemilik kandang Garetmar (secara resmi dikenal sebagai Cottagepatch) di Hampshire dan mengirimkan dua video perangkat pembakar yang disamarkan ke toko Boots di Cambridge, yang dicegat, dan satu lagi ke Markas Besar British National Party (BNP) di London Selatan; melukai Alfred Waite.

Putaran perangkat lain oleh grup tersebut diklaim *semakin canggih dan acak* namun sekali lagi melukai staf, kali ini perusahaan feri Stena Sealink, yang diserang di Gloucestershire, Oxford, Edinburgh, dan Kent, sehubungan dengan perdagangan ekspor ternak hidup. Hal ini mengakibatkan perusahaan feri yang terlibat dalam ekspor ternak hidup harus mundur karena takut akan risiko keselamatan staf mereka. Penggemar *bloodsports* dan ahli berburu Nick Fawcett juga menjadi salah satu target utama Justice Department yang menerima beberapa paket JD, dengan polisi menjinakkan dua di luar rumahnya.

1995

Pada bulan April, Justice Department dituduh mengirim empat bom surat dari London ke politisi senior William Waldegrave (Minister of Agriculture, Fisheries and Food saat itu), dan sekali lagi ke Tom King (mantan Defence Secretary), gudang bulu di Glasgow, dan perusahaan pengujian hewan di Edinburgh. Peternakan keluarga Waldegrave menjadi sasaran di Chewton Mendip, Somerset, tetapi perangkat tersebut disadari oleh tukang pos dan segera dibongkar oleh tim penjinak bom. Hal ini dilatarbelakangi akibat kurangnya tindakan nyata dalam larangan perdagangan ekspor hewan hidup dan peti daging sapi muda, menggunakan pisau silet yang dipasang jebakan kemudian dikirim ke rumahnya pada bulan Januari, menjadi surat ancaman dan protes dari aktivis hak-hak hewan. Kampanye tersebut dikutuk oleh Compassion in World Farming, sementara Waldegrave menolak tindakan tersebut sebagai “kebodohan”. Bom lainnya dicegat di Westminster, ruang pos dan di perusahaan bulu yang diniatkan menjadi target ledakan terkendali.

1996

“Untuk pembunuh hewan sialan yang terhormat! Semoga kami mengiris jari Anda lebar-lebar dan Anda sekarang mati karena racun tikus yang kami oleskan pada silet.”

Pada bulan Januari, kelompok tersebut mengaku bertanggung jawab atas pengiriman amplop dengan pisau yang berlumur racun tikus kepada 80 peneliti, pemandu berburu, serta lainnya di Amerika Serikat, dan di British Columbia serta Alberta, Kanada. David Barbarash, seorang aktivis yang berbasis-di Vancouver yang juga menjadi juru bicara Animal Liberation Front Amerika Utara, didakwa sehubungan dengan serangan tersebut, tetapi kasus terhadapnya dibatalkan. Ancaman dikejar pada bulan Maret, setelah Department mengklaim mengirimkan 87 amplop jebakan, dalam surat itu tertulis:

“Sangat disayangkan tindakan drastis seperti itu harus diambil, tetapi dalam perang, seseorang bisa saja mati. Dan kami bahkan belum memulainya.”

1999

Pada bulan Agustus setelah beberapa tahun tidak aktif, sebuah kelompok yang berbasis-di AS mengirimkan pisau silet dan gambar bom dari Kota New York ke Peternakan Knox County Mink, Ohio. Yang sebelumnya sudah pernah ditargetkan oleh ALF di tahun 1996 ketika mereka membebaskan 8.000 dari tempat itu, sel memperingatkan peternakan bahwa mereka memiliki waktu satu tahun untuk *“berhenti dari perdagangan bulu berdarah”* dan melepaskan semua cerpelai mereka, ditandatangani oleh *Department Anti-Fur Task Force*.

Pada bulan Oktober, kelompok tersebut telah menyiapkan 83 amplop berisi silet dengan peringatan keras, dikirim dari Las Vegas, mendesak para peneliti primata di Oregon untuk mengakhiri pekerjaan mereka pada musim gugur 2000. Mereka diperingatkan:

“Jika Anda tidak mengindahkan peringatan kami, kekerasan Anda akan kami kembalikan kepada Anda sendiri.”

Tidak ada korban luka yang dilaporkan dari serangan tersebut, tetapi FBI dengan cepat mengklasifikasikan mereka sebagai aktivis hewan paling berbahaya yang beroperasi. Paket tersebut diterima oleh para peneliti dari UCSF, Stanford University, University of Washington, Tulane University, dan di tempat lainnya. Seorang agen khusus memberi label aktivitas mereka sebagai terorisme terhadap perusahaan hewan.

2010

Ancaman babak baru diselidiki oleh FBI pada bulan November setelah *Justice Department UCLA* mengklaim bahwa mereka mengirim silet yang terinfeksi-HIV ke ahli saraf UCLA, peneliti hewan, dan anggota *Speaking of Research* David Jentsch. Dia menerima pisau silet dan catatan klaim penegakan hukum yang mengancam. *North American Animal Liberation Press Office* mengunggah komuniké anonim dari kelompok tersebut, yang mengklaim bahwa mereka melakukan tindakan tersebut karena Jentsch menggunakan primata untuk pengujian kecanduan narkoba yang didanai-pemerintah.

Sejak 2006, individu telah mengklaim berbagai tindakan sabotase, vandalisme, perusakan kriminal, dan pengeboman terhadap fakultas atau properti UCLA, di dalam dan di luar kampus, termasuk Animal Liberation Brigade yang membakar mobilnya pada Maret 2009. Menurut universitas, Jentsch mempelajari adiksi *methamphetamine*, ketergantungan tembakau pada remaja, dan kecacatan kognitif yang memengaruhi pasien skizofrenia, dengan sebagian besar pekerjaannya didanai oleh National Institutes of Health.

Sel dan serangan lainnya

Earth First! dan gerakan lingkungan pada 1980-an juga mengadopsi model perlawanan tanpa pemimpin.

Earth Liberation Front (ELF) dibentuk pada tahun 1992, memisahkan diri dari Earth First! ketika organisasi tersebut memutuskan untuk fokus pada aksi langsung publik, daripada sabotase klandestin seperti yang dilakukan oleh ELF.

Pada tahun 1999, strategi perlawanan tanpa pemimpin digunakan oleh organisasi pembebasan hewan seperti Stop Huntingdon Animal Cruelty (SHAC), yang dibentuk dari kampanye Consort beagles dan Save the Hill Grove Cats untuk menghentikan pekerjaan Huntingdon Life Sciences (HLS).

Dalam beberapa tahun setelah kemenangan yang diklaim oleh SHAC, muncul kampanye lain yang menentang laboratorium pengujian hewan. Pada saat yang sama, SPEAK Campaigns dan militan ALF yang lebih radikal, Oxford Arson Squad memulai kampanye mereka menuju gol yang sama: mengakhiri penelitian hewan Universitas Oxford.

Pada April 2009, Militant Forces Against Huntingdon Life Sciences (MFAH) menjadi aktif. Dengan ALF, mereka mulai menargetkan pelanggan HLS dan Direktur keuangan, serta properti perusahaan. Sejak itu, berbagai kelompok telah melaporkan lebih dari selusin tindakan di Eropa, termasuk mengecat rumah, membakar mobil, dan menodai makam.

Zine ini lebih terfokus pada kelompok-kelompok pembebasan hewan yang berbasis di AS, dan akan terlalu panjang jika

menyertakan semua grup di negara lain. Namun demikian, banyak sel dan individu penyerang anarkis vegan telah membuat diri mereka dikenal, misalnya di tanah tetangga yang diduduki oleh Negara Meksiko.

Selama bertahun-tahun, banyak grup dan sel yang berbeda telah melakukan serangan dan terus melakukannya hingga hari ini. Beberapa menandai serangan mereka dengan nama yang tidak pernah terdengar lagi. Beberapa kelompok dan individu memilih untuk tidak mengeluarkan komunique sama sekali atas tindakan mereka. Ada yang mengatakan ini dimaksudkan untuk menimbulkan histeria dan kepanikan publik dengan membiarkan tindakan dilihat sebagai serangan acak yang terjadi tanpa peringatan atau motif.

Selama masyarakat industri masih eksis, begitu pula mereka yang menentangnya, menyabotasinya di setiap napas hidup mereka. Dan melalui semua pengawasan dan kekuasaan Negara, akan ada orang-orang yang keberaniannya untuk menyerang lebih kuat daripada rasa takut akan penjara – dan bahkan rasa takut akan kematian.

Untuk informasi tentang pembebasan hewan dan anarki di Meksiko, lihat:

CARNE ES ASESINATO! Anti-Speciesism, Veganism & the Animal Liberation Front/ de liberacion Animal in Mexico

Tersedia di sini:

https://warzonedistro.noblogs.org/files/2017/19/CARNE_ES_ASESINATO_ALF_MEXICO.pdf

Untuk aksi pembebasan hewan anarkis, berita, dan sumber daya:

Unoffensive Animal

<https://unoffensiveanimal.is/>

Tentang:

Unoffensive Animal lahir dari kebutuhan untuk menginspirasi para aktivis. Setelah mengeluh tentang bagaimana kaum kiri radikal memiliki kecenderungan untuk mengabaikan veganisme dan mengkualifikasikannya sebagai klasis serta kolonialis, dan setelah merasa sangat kecewa dengan aktivis hak-hak hewan yang mengabaikan masalah manusia, kami memutuskan untuk membuat saluran media yang dapat mempertemukan kedua belah pihak serta membantu meradikalisasi para aktivis.

Unoffensive Animal adalah kolektif anarkis. Kami nirlaba dan sangat anti kapitalis. Kami adalah sekutu queer dan/atau queer. Kami adalah antifasis. Kami adalah vegan, liberasionis hewan, dan kami bahkan disebut “jihadis” rimba. Kami menentang eksploitasi hewan dan menentang eksploitasi manusia. Kami mengoposisi rasisme, kebigotrian, dan nasionalisme. Kami percaya pada aksi langsung, tetapi kami juga percaya pada keragaman taktik. Kami tahu bahwa pembebasan manusia adalah pembebasan binatang dan bahwa pembebasan binatang tidak akan pernah terjadi di bawah kapitalisme.

Kami adalah saluran media. Kami ingin memberdayakan aktivis dan menunjukkan kepada dunia apa yang dilakukan para aktivis. Oleh karena itu, terkadang kami memublikasikan berita tentang tindakan yang dianggap ilegal menurut undang-undang banyak negara. Meskipun kami mengutuk sifat hukum yang represif, kami ingin menjelaskannya bahwa Unoffensive Animal tidak mempromosikan, berusaha menghasut, atau mengambil bagian dalam tindakan ilegal. Tujuan kami ketika memublikasikan tindakan tersebut hanyalah untuk memberi tahu publik secara keseluruhan tentang apa yang coba mereka angkat.

Kami telah melihat banyak protes dan aksi selama bertahun-tahun. Dari melambaikan plakat hingga pekerjaan yang panjang, kami telah berusaha untuk terlibat sebanyak mungkin. Oleh karena itu, kami berusaha mengumpulkan informasi dan pengetahuan sebanyak yang kami bisa. Kami dapat membagikan pengetahuan kami melalui pengorganisasian dan menyelenggarakan workshops. Jika terdapat grup atau individu yang merasa perlu menghubungi kami untuk membantu mereka mengatur sesuatu, silakan kirim email kepada kami melalui tab "Contact US".

Kami jelas menentang penjara. Kami secara konstan mengadvokasi dukungan tahanan dan penulisan surat. Jika Anda seorang aktivis yang mencari dukungan ekonomi setelah aksi, silakan hubungi kami untuk mengetahui apa yang dapat kami lakukan.

Sampai SEMUANYA bebas.

BITE BACK

<https://www.directaction.info/>

Tentang:

Majalah berita tentang gerakan hak-hak hewan radikal di seluruh dunia.

North American Animal Liberation Press Office

<https://animalliberationpressoffice.org/NAALPO/>

Tentang:

Animal Liberation Press Office menyampaikan komunike, foto, dan video anonim ke media tentang aksi langsung yang dilakukan oleh Animal Liberation Front, Animal Rights Militia, Revolutionary Cells – Animal Liberation Brigade, Justice Department, dan perlawanan tanpa pemimpin lainnya dalam gerakan pembebasan hewan.

Warzone Distro

<https://warzonedistro.noblogs.org>

Tentang:

Warzone Distro adalah proyek pembuatan dan distribusi zine yang berfokus pada anarki, insureksion, dan anti-peradaban.

Zine ini didedikasikan untuk mengenang Barry Horne



Barry Horne 1952-2001 REST IN POWER

Barry Horne, dideskripsikan oleh The Guardian sebagai “martir sejati pertama dari kelompok teroris paling sukses yang pernah dikenal di Inggris, gerakan hak-hak hewan”.

Pada tahun 1988, Barry Horne dan tiga orang lainnya dihukum karena “mencuri” seekor lumba-lumba hidung botol bernama Rocky dari Marineland di Morecombe, Lancashire. Barry didenda £500 dan diberi hukuman percobaan enam bulan. Dia dan yang lainnya kemudian membuat kampanye untuk membebaskan Rocky. Rocky dibebaskan agar dapat menghabiskan sisa hidupnya dalam kebebasan. Sekarang tidak ada penangkaran lumba-lumba di Inggris.

Setelah dibebaskan pada tahun 1994, Barry mulai bekerja sebagai sel ALF satu-orang dan selama dua tahun berikutnya melakukan serangan pembakaran terhadap Boots sang ahli kimia, badan amal kanker yang mendanai pengujian hewan, dan toko yang menjual bulu serta kulit. Akhirnya, Barry ditangkap di Bristol pada Juni 1996.

Pada Januari 1997, ia memulai mogok makan pertamanya untuk menuntut pemerintah agar menghentikan pendanaan pembedahan makhluk hidup dalam waktu lima tahun. Terjadi peningkatan aksi termasuk protes besar-besaran di lab peternak hewan Harlan, Consort, dan Hillgrove di mana sejumlah besar kerusakan disebabkan dan hewan-hewan dibebaskan. Barry mulai makan kembali setelah 35 hari karena menerima pesan yang

membesarkan hati dari *Labour government* yang akan-segera dibentuk, seperti juru bicara kesejahteraan hewan Elliot Morley, yang menulis: "*Buruh berkomitmen untuk pengurangan dan akhirnya mengakhiri pembedahan makhluk hidup.*"

Barry memulai mogok makan keduanya dengan tujuan memastikan *Labour government* yang baru tersebut agar mencabut semua izin pengujian hewan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Lonjakan aksi lainnya kemudian terjadi yang *ditujukan* ke Peternakan Hillgrove serta Shamrock, dan Laboratorium Wickham, serta markas besar *Labour* dan rumah Jack Straw.

Tekanan menjadi begitu kuat sehingga pemerintah terpaksa menyerah. Pada 26 September, dia menghentikan mogok makan setelah 46 hari.

Pada November 1997, Barry diadili atas pembakaran terkait serangan di Isle of Wight dan dihukum atas semua tuduhan dan dijatuhi hukuman 18 tahun.

Barry tidak pernah pulih sepenuhnya dari mogok makan ketiga. Puasa terakhirnya dimulai pada 21 Oktober 2001 dan dia meninggal 15 hari kemudian karena gagal hati, setelah menandatangani surat penolakan perawatan medis.



Tak lupa, seruan kepada yang liar yang saat ini membela Hutan Atlanta, Sumberagung, Wadas, Pakel, serta seluruh pejuang dari berbagai macam spektrum anti-perusak alam!

Hubungan anti-otoritarian dengan hewan non-manusia (dan bumi) dikombinasikan dengan serangan klandestin terhadap masyarakat industri dapat dilihat sepanjang sejarah. Dahulu dan sekarang, banyak anarkis tidak hanya mempertahankan gaya hidup vegan sebagai penolakan hierarki dalam hubungan mereka dengan hewan non-manusia, tetapi juga mengakui perlunya menghancurkan peradaban itu sendiri.

Zine ini dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan hubungan antara veganisme, anarki individualis, dan serangan insureksioner dengan menyoroti beberapa dari banyak kelompok dan sel yang mengubah kemarahan menjadi tindakan.

Warzone Distro

warzone_distro@riseup.net

WARZONEDISTRO.NOBLOGS.ORG

2022